

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM DIGITAL DALAM PEMBUATAN BUKU TAHUNAN PADA IO KREATIF

Shaqila Mawar Cantika

shaqilacantika47@gmail.com

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Christian Wiradendi

christianwiradendi@unj.ac.id

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Eka Dewi Utaria

ekadewiutari@unj.ac.id

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Abstract This research aims to analyze the use of digital systems in the yearbook production process at IO Kreative. Using a qualitative method with a case study approach, this research provides a comprehensive overview of the utilization of digital systems in supporting each stage of production. The unit of analysis is employees from various divisions who use various digital systems, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results show that digital systems have a positive impact on work efficiency, team collaboration, and data management. However, there are still obstacles such as the absence of an automatic notification feature on Trello which makes employees have to monitor task updates manually, and the design process is still done conventionally and time-consuming. To overcome this, it is recommended to utilize automation features such as Butler on Trello, integration with Google Calendar, and the use of additional applications such as Cronofy for email notifications. In addition, the application of artificial intelligence (AI)-based technology in design software is also recommended to speed up the creative process. With this development, the digital system at IO Kreative is expected to be more effective in supporting yearbook production efficiently, systematically, and professionally.

Keywords: Digital System, Yearbook, Trello, Graphic Design, Work Efficiency, AI

Abstract Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sistem digital dalam proses pembuatan buku tahunan di perusahaan IO Kreative. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini memberikan Gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan sistem digital dalam mendukung setiap tahapan produksi. Unit analisisnya adalah karyawan dari berbagai divisi yang menggunakan beragam sistem digital, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem digital berdampak positif terhadap efisiensi kerja, kolaborasi tim, dan pengelolaan data. Namun, masih terdapat hambatan seperti ketidadaan fitur notifikasi otomatis pada Trello yang membuat karyawan harus memantau pembaruan tugas secara manual, serta proses desain yang masih dilakukan secara konvensional dan memakan waktu. Untuk mengatasinya, disarankan pemanfaatan fitur otomatisasi seperti Butler pada Trello, integrasi dengan Google Calendar, serta penggunaan aplikasi tambahan seperti Cronofy untuk notifikasi email. Selain itu, penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam perangkat lunak desain juga direkomendasikan untuk mempercepat proses kreatif. Dengan pengembangan ini, sistem digital di IO Kreative diharapkan semakin efektif dalam mendukung produksi buku tahunan secara efisien, sistematis, dan profesional.

Keywords: Sistem Digital, Buku Tahunan, Efisiensi Kerja, AI

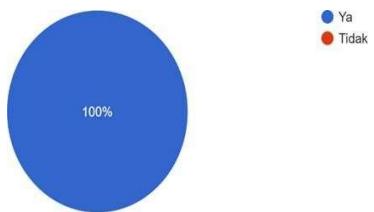
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai

akhir. Salah satu bentuk penerapan sistem digital yang krusial adalah dalam produksi buku tahunan, yang memerlukan kolaborasi lintas divisi, pengelolaan data yang rapi, serta visualisasi desain yang menarik dan profesional. IO Kreative, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kreatif, telah menerapkan berbagai sistem digital dalam proses pembuatan buku tahunan. Berbagai platform digital seperti Trello, Google Drive, Microsoft Word, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan CorelDRAW digunakan dalam setiap tahapan produksi, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, desain, hingga pencetakan.

Trello berfungsi sebagai alat manajemen proyek berbasis visual Kanban yang mendukung kolaborasi tim dan pencatatan tugas secara sistematis (Amarta & Anugrah, 2021). Google Drive memudahkan penyimpanan dan akses dokumen secara daring, mendukung kerja kolaboratif dari berbagai perangkat dan lokasi (Tapia & Huaccho, 2022). Adobe Photoshop dan Illustrator mendukung proses desain dengan fitur pengeditan gambar dan ilustrasi vektor yang presisi (Wijaya & Sakti, 2021), sedangkan Freepik dan Pinterest memberikan referensi visual yang relevan untuk mendukung kreativitas tim (Endang et al., 2022). Namun demikian, penerapan teknologi ini tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti ketiadaan fitur notifikasi otomatis pada Trello yang membuat karyawan harus secara manual memantau tugas yang diperbarui, serta proses desain yang masih dilakukan secara konvensional, sehingga memerlukan waktu lebih lama.

Untuk memahami efektivitas sistem digital yang diterapkan saat ini, peneliti telah melakukan survei pra-riset dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 20 responden dari internal perusahaan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai bahwa sistem digital yang digunakan IO Kreative telah efektif dalam mendukung kelancaran operasional dan pemenuhan kebutuhan kerja. Namun, mayoritas responden, yaitu sebanyak 72,73%, menyatakan bahwa sistem yang ada tetap perlu ditingkatkan agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan kerja yang semakin kompleks. Sementara itu, 27,27% responden berpendapat bahwa solusi baru juga perlu dipertimbangkan apabila sistem yang ada tidak lagi mampu mengatasi hambatan tertentu di masa depan.



Gambar 1.1 Efektifitas Penerapan Sistem Digital

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)



Gambar 1.2 Peningkatan Sistem Digital atau Solusi Baru

otomatisasi tugas dan penerapan kecerdasan buatan (AI) pada perangkat lunak desain. Pemanfaatan fitur seperti *Butler* pada *Trello* untuk otomatisasi tugas, integrasi dengan *Google Calendar* untuk pengingat waktu, serta penggunaan aplikasi pendukung seperti *Cronofy* untuk notifikasi email merupakan solusi potensial yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, pengembangan penggunaan AI dalam perangkat lunak desain seperti *Adobe Photoshop* versi AI generatif dapat mempercepat proses pembuatan desain grafis dan mengurangi beban kerja manual karyawan (Purnomo & Rahayu, 2022; Sugianto et al., 2024).

Dengan adanya urgensi terhadap peningkatan sistem digital dan hasil survei yang memperkuat perlunya perbaikan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem digital saat ini mendukung proses produksi buku tahunan di IO Kreative. Penelitian ini juga diharapkan dapat merumuskan strategi pengembangan sistem yang tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja, tetapi juga mendorong inovasi dalam industri kreatif. Kombinasi antara teknologi yang canggih dan lingkungan kerja yang kondusif akan menjadi faktor kunci dalam mendorong produktivitas dan kualitas hasil kerja di perusahaan ini.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan teknik seperti wawancara, observasi, studi kasus, atau analisis dokumen. Cresswell berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang biasa digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang menggambarkan fenomena dengan berfokus pada konteks, makna, dan pengalaman yang mendalam (Fatmawati et al., 2019). Pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis system digital yang digunakan oleh Perusahaan IO KREATIVE secara deskriptif dengan bentuk kata dan Bahasa. Hal ini disebabkan teknik dalam penelitian ini yang menggunakan sumber data yang rasional melalui observasi, data dan wawancara yang dilakukan secara sistematis. studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Assyakurrohim et al., 2022). Selain itu, metode pendekatan studi kasus merupakan suatu fenomena pada waktu dan aktivitas serta menyusun informasi secara komprehensif dan mendalam pada penelitian sebagai cara yaitu pengumpulan data dan prosedur dengan kurun waktu yang ditentukan. Metode ini mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif (Adlini et al., 2022).

SUMBER DATA DAN SAMPLE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan dua kategori sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode seperti wawancara, *survey*, atau observasi untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik. Sementara, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti publikasi akademik, buku referensi, laporan institusi, atau dokumentasi resmi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti sebelumnya (Mochamad Nashrullah et al., 2023). Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan jenis sampel purposive sampling (Andi Asari, 2023). Peneliti menggunakan *Purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang dapat memberikan informasi yang relevan. Partisipan yang berhubungan dengan topik penelitian dipilih oleh peneliti sebanyak 4 partisipan. Dari kumpulan partisipan ini sesuai dengan jenis metode pen-

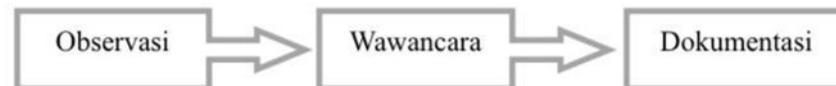
**Table 2.1 Qualitative Sample Size
Rules of thumb Qualitative sample size**

Basic Study Type	Rules of Thumb
Enrhography	30-5- interviews
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Six Participants
Grounded Theory	30-50 interview
Focus Group	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest.

Sumber: (Njie & Asimiran, 2014)

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, agar data yang diperoleh memiliki validitas sebagai bagian dari studi ilmiah, diperlukan penerapan teknik triangulasi, yaitu proses memverifikasi data dengan membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya. Teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, maupun interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu (Hadi, 2010). Peneliti menerapkan triangulasi dalam penelitian ini, yaitu dengan menerapkan teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan ketika hasil observasi dan hasil wawancara dibandingkan oleh peneliti (Hasanah, 2017). Peneliti mengumpulkan sumber data pada penelitian ini dari beberapa karyawan di Perusahaan IO Kreatif, Hal tersebut dilakukan untuk menjamin akurasi informasi yang diperlukan serta adanya kesesuaian pada data serta didukung dengan kelangsungan penelitian ini. Dalam studi ini teknik triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan.

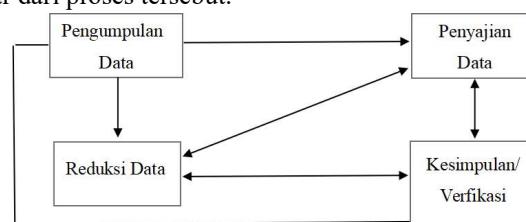


Gambar 2.2 Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang membagi proses analisis menjadi tiga tahap utama: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Selain itu langkah-langkah ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Ivanovich Agusta, 2011). Berikut adalah gambar dari proses tersebut.



berhubungan, mulai dari tahap persiapan pelaksanaan di lapangan hingga penyelesaian penelitian. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu, Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan teknik seperti wawancara, observasi, studi kasus, atau analisis dokumen. Cresswell berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang biasa digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang menggambarkan fenomena dengan berfokus pada konteks, makna, dan pengalaman yang mendalam (Purnomo, 2022). Metode ini mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif (Adlini et al., 2022). Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis sampel *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara yang diperoleh dari sejumlah responden dan menggunakan metode wawancara terstruktur. Teknik pengambilan data primer pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengambilan data sekunder berasal dari literatur maupun sumber tertulis seperti buku, penelitian terdahulu, dan artikel jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan di IO Kreatif, ditemukan bahwa penggunaan sistem digital telah diterapkan secara menyeluruh dalam proses pembuatan buku tahunan. Berbagai platform seperti Trello, Google Drive, Microsoft Word, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, CorelDRAW, Pinterest, dan Freepik dimanfaatkan oleh berbagai divisi sesuai kebutuhan masing-masing. Trello digunakan sebagai alat manajemen proyek yang membantu pengorganisasian tugas, sementara Google Drive digunakan untuk penyimpanan dan berbagi file. Microsoft Word digunakan untuk keperluan dokumentasi, dan perangkat lunak desain seperti Adobe Photoshop dan Illustrator digunakan dalam pembuatan konten visual. Pinterest dan Freepik berfungsi sebagai sumber inspirasi dan penyedia elemen desain siap pakai. Penggunaan sistem digital ini secara umum dinilai sangat efektif. Berdasarkan hasil survei pra-riset, seluruh responden menyatakan bahwa sistem digital telah berjalan dengan baik dan mendukung operasional perusahaan secara efisien. Sistem digital terbukti membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan kolaborasi antar tim, serta mempermudah pengelolaan data. Namun, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti tidak tersedianya fitur notifikasi otomatis pada Trello yang mengharuskan karyawan memeriksa tugas secara manual. Selain itu, proses desain masih banyak dilakukan secara konvensional, yang memakan waktu dan kurang efisien.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, disarankan agar perusahaan memanfaatkan fitur otomatisasi seperti Butler pada Trello dan integrasi dengan Google Calendar, serta menggunakan aplikasi tambahan seperti Cronofy untuk pengingat email. Selain itu, penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam perangkat lunak desain diharapkan dapat menyederhanakan proses kreatif dan mempercepat penyelesaian tugas. Penelitian ini juga mencatat bahwa faktor non-teknis seperti kenyamanan lingkungan kerja dan fasilitas yang memadai turut mendukung produktivitas karyawan secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun sistem digital yang ada telah berjalan efektif, pengembangan dan penyesuaian dengan teknologi terbaru tetap diperlukan agar sistem digital dapat mendukung seluruh proses produksi buku tahunan secara lebih optimal dan profesional.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem digital di IO Kreatif telah berjalan cukup efektif dalam mendukung proses pembuatan buku tahunan. Sistem digital yang digunakan, seperti Trello, Google Drive, Microsoft Word, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan lainnya telah membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah kolaborasi tim, serta mengatur alur kerja secara lebih sistematis. Berdasarkan survei pra-riset, seluruh responden menyatakan bahwa sistem digital yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti tidak adanya fitur notifikasi otomatis pada Trello dan proses desain yang masih dilakukan secara manual, yang menghambat

pengembangan dan penyusuan yang tepat, sistem digital di IO Kreative diharapkan dapat lebih optimal dalam menunjang produktivitas tim dan menghasilkan buku tahunan yang berkualitas, profesional, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amarta, A. A. F., & Anugrah, I. G. (2021). Implementasi Agile Scrum Dengan Menggunakan Trello Sebagai Manajemen Proyek Di PT Andromedia. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(6), 528-34.
- Andi Asari. (2023). *STATISTIKA*.
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Dinar, M. T., & Darso, D. (2024). Pelatihan Cloud Computing menggunakan Google Drive sebagai Software as a Service (SaaS) untuk Mendukung Backup Data Tugas Sekolah. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 150-160.
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahruddin, A., & Syafaat, M. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Hadi, S. (2010). PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI. In *Jilid* (Vol. 17).
- Hasanah, H. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Ivanovich Agusta. (2011). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1* Oleh Ivanovich Agusta.
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.
- Pramono, S. A., Wahyuningsih, E. S., Sanggoro, H. B., Yulianto, P., & Darmawan, I. N. (2023). Pelatihan Online Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat bagi Karang Taruna dengan Software Adobe Photoshop. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 64-68.
- Purnomo, A. C. (2022). *JURNAL ILMU PENDIDIKAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN* (Vol. 2, Issue 1).
- Wijaya, A. P. S., Arwani, I., & Putra, W. H. N. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Project berbasis Web menggunakan API Trello (Studi Kasus: CV. Kisah Kita Event Organizer). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(7), 3085-3092